

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM TEKS DESKRIPTIF
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MIND MAPPING DI KELAS SEPULUH
SMA NEGERI 5 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nur Indah Yuliani¹, Henny Mastuti², AB Prabowo KA³

^{1,3}Universitas PGRI Semarang, ²SMA N 5 Semarang

¹n.indah.yuliani@gmail.com, ²hennymastutisma5@gmail.com, ³prabowoka2609@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang dalam menulis teks deskriptif menggunakan teknik Mind mapping. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Instrumen pada penelitian ini meliputi kuesioner, lembar observasi, lembar penilaian tes tertulis, dan dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup proses tindakan kelas yang dilakukan secara kualitatif dan hasil analisis tindakan yang berupa skor secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pra siklus saat proses pembelajaran menulis teks deskriptif belum memenuhi KKM. Selain itu ketertarikan siswa terhadap kegiatan menulis teks deskriptif masih rendah karena hanya beberapa siswa yang antusias. Setelah diterapkannya teknik Mind Mapping, terjadi peningkatan proses pembelajaran menulis teks deskriptif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya ketertarikan siswa dan skor rata-rata hasil menulis teks deskriptif pada siklus I dan siklus II. Peningkatan skor rata-rata hasil menulis teks deskriptif pada pra siklus adalah 65, pada siklus I meningkat menjadi 77, dan pada siklus II meningkat menjadi 81. Dengan demikian, keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang telah mengalami peningkatan baik secara produk maupun secara proses setelah menggunakan teknik Mind Mapping.

Kata Kunci: Teknik Mind Mapping, Menulis, Teks deskriptif.

ABSTRACT

This study aims to determine the increase of students' ability of X MIPA 5 class SMA Negeri 5 Semarang in writing descriptive text by using Mind mapping technique. The method of this research is a classroom action research. This research was conducted in SMA Negeri 5 Semarang. The subject of this research was students of X MIPA 5 class of SMA Negeri 5 Semarang with the total of students are 32. This research was carried out in two cycles. Each cycle was hold in one meeting. The instruments of this research are questionnaire, observation sheet, assessment sheet, and documentation of the activities. Technique of analysis data which is used in this research include classroom action processes that are carried out qualitatively and the results of action analysis in the form of a quantitative score. The result of this research indicates that the average pre-action score during the learning process of writing descriptive text does not achieve the score minimum. Beside, students' interest in writing descriptive text is still low because only a few students are enthusiastic. After applying the Mind Mapping technique, there was the increase in the learning process of writing descriptive text. This is indicated by the increase of students' interest and the average score in the results of writing descriptive text and the increase of students' interest in the first cycle and second cycle. The increase of the average score in writing descriptive text on pre-action was 65, in the first cycle,

it increased to 77, while in the second cycle, it increased to 81. Thus, students' ability in writing descriptive text of X MIPA 5 class SMA Negeri 5 Semarang have got the increase both in product and process after using Mind Mapping technique.

Keywords: *Mind Mapping Technique, Writing, Descriptive text.*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar bahasa Inggris, menulis adalah salah satu kegiatan mengomunikasikan sebuah ide dalam bentuk teks, tetapi sebagian besar siswa belum dapat menulis dengan baik bahkan dalam sebuah paragraf yang sederhana. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis juga ditemukan di berbagai sekolah, salah satunya di SMA N 5 Semarang. Berdasarkan wawancara beberapa siswa, salah satu teks yang dianggap sulit adalah teks deskriptif. Zemach (2009) mengatakan bahwa paragraf deskriptif dapat berupa deskripsi orang, tempat, dan proses. Ini berarti bagaimana sesuatu ataupun tempat itu terasa atau terlihat dapat dijelaskan dalam sebuah paragraf deskriptif. Selain itu, berdasarkan hasil tes pra siklus yang dilakukan di kelas X MIPA 5 SMA N 5 Semarang masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Mereka merasa kesulitan untuk menentukan ide dan mengembangkannya menjadi paragraf deskriptif. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa menentukan ide dan mengembangkannya menjadi beberapa paragraf yang koheren masih cukup sulit terutama pada beberapa tema yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Fenomena itu terjadi karena mereka mengalami kesulitan dalam mencari tahu karakteristik, bagian, dan kualitas sesuatu atau tempat yang akan mereka tulis. Selain itu, ada banyak siswa yang tidak tertarik dalam kegiatan menulis karena guru belum menggunakan teknik yang bervariasi.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa memerlukan teknik yang tepat dalam mempelajari teks deskriptif. Salah satu teknik yang dianggap cukup mendukung dalam menulis teks adalah teknik Mind Mapping. Situmorang (2012) mengatakan bahwa Mind Mapping memiliki beberapa kelebihan yaitu melihat keseluruhan gambar dengan mudah, membantu otak: mengatur, mengingat, membandingkan, dan menghubungkan, memfasilitasi penambahan informasi baru, meninjau dengan cepat. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses belajar mengajar SMA Negeri 5 Semarang.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah teknik Mind Mapping mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks deskriptif?". Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah teknik Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks deskriptif.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Hasil penelitian dapat membantu siswa dalam menulis teks deskriptif. Penelitian ini juga dapat menjadi teknik alternatif bagi guru bahasa Inggris dalam pengajaran teks deskriptif. Dan yang terakhir, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan produk pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 5 Semarang.

Peneliti menyajikan beberapa jurnal yang berhubungan dengan topik ini. Jurnal pertama berasal dari Riswanto dan Putra (2012), penelitian ini membahas penggunaan strategi Mind Mapping dalam pengajaran menulis di SMAN 3 Bengkulu Indonesia. Ada perbedaan signifikan pada prestasi menulis siswa yang diajarkan melalui Strategi Mind Mapping. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi Pemetaan Pikiran meningkatkan prestasi menulis siswa. Jurnal kedua yaitu Al Naqbi (2011), penelitian ini membahas tentang penggunaan Mind Mapping untuk mengembangkan keterampilan menulis di sekolah AUE. Hasil dari penelitian ini adalah Mind Mapping membantu siswa untuk merencanakan dan mengatur ide-ide mereka untuk menulis tugas. Jurnal terakhir berasal dari Melor Md Yunus dan Chan Hua Chien (2016), penelitian ini membahas tentang penggunaan strategi Mind Mapping dalam Tes Menulis Bahasa Inggris Universitas Malaysia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan strategi mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang diambil dari jurnal yaitu membahas tentang penggunaan Mind Mapping dalam keterampilan menulis. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA N 5 Semarang, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu SMAN 3 Bengkulu, AUE school, dan Malaysian University.

Berdasarkan Situmorang (2012), Mind Mapping memiliki beberapa kelebihan yaitu melihat keseluruhan gambar dengan mudah, membantu otak: mengatur, mengingat, membandingkan, dan menghubungkan, memfasilitasi penambahan informasi baru, meninjau dengan cepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dan Taggart (2000) mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat prinsip-prinsip yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan ini terjadi berulang dalam bentuk siklus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus dalam menerapkan teknik Mind

Mapping dalam menulis teks deskriptif. Dalam siklus 1 berisi empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam perencanaan, peneliti membuat rencana pembelajaran, menyiapkan instrumen pre test dan post test, menyiapkan media pengajaran, lembar observasi dan kuesioner. Pada tahap tindakan, peneliti melakukan proses belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru meminta siswa membuat teks deskriptif. Peneliti memberikan gambaran yang berhubungan dengan tema. Tema yang peneliti ambil adalah bangunan bersejarah dan tempat wisata di Indonesia, kemudian peneliti meminta kepada siswa untuk menulis kata kunci / aspek di beberapa cabang Mind Map berdasarkan tema. Kata kunci/ aspek mencakup fungsi dari bangunan atau tempat, detail bagian, sejarah tempat atau bangunan, situasi, dll. Instruksi terakhir adalah meminta siswa mengembangkan kata kunci ke dalam beberapa paragraf. Selain melakukan proses belajar mengajar, peneliti juga memberikan kuesioner kepada siswa. Kuesioner tersebut terkait dengan respon penerapan teknik Mind Mapping dalam menulis teks deskriptif. Pada langkah ketiga, para pengamat mengamati penerapan teknik Mind Mapping dalam proses pembelajaran teks deskriptif. Observasi meliputi aktivitas guru dan siswa. Pada langkah terakhir peneliti dan pengamat menganalisis hasil observasi penerapan teknik Mind Mapping dalam penulisan teks deskriptif dalam siklus 1. Pada siklus 2 merupakan tahap lanjutan yang berisi perbaikan dari siklus pertama. Dalam siklus ini, peneliti juga akan menerapkan empat langkah yang sama seperti pada siklus 1, yaitu: perencanaan, akting, pengamatan, dan refleksi. Perbedaan yang terdapat di siklus 1 dan siklus 2 yaitu pemilihan tema teks deskriptif dan media pembelajaran yang digunakan. Pada siklus 1 peneliti memilih tema tempat wisata Malioboro yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menggunakan media gambar, sedangkan di siklus 2 peneliti memilih tema tempat wisata Garuda Wisnu Kencana di pulau Bali dan menggunakan media video.

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang digunakan peneliti, yaitu tes tertulis dan kuesioner. Tes tertulis dilakukan di setiap siklus. Dalam tes tertulis, guru meminta siswa untuk membuat teks deskriptif berdasarkan teknik Mind Mapping. Hasil tes akan digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa. Dalam Kuesioner, peneliti memberikan empat belas pertanyaan terkait dengan respon siswa mengenai penggunaan teknik mind mapping dalam menulis teks deskriptif. Hasil dari tes tertulis dan kuesioner akan digunakan untuk

membuktikan apakah teknik Mind Mapping dapat membantu siswa dalam menulis teks deskriptif atau tidak.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tes tertulis dan kuesioner. Tes tertulis adalah tes yang harus dijawab dalam bentuk tertulis. Sedangkan kuesioner adalah cara mendapatkan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis. Kuesioner Komalasari (2011) terdiri dari judul kuesioner, arahan kuesioner, dan beberapa pertanyaan yang mengandung pendapat atau fakta. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif karena data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah nilai siswa dalam pre test dan post test. Data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan data kualitatif terdiri dari hasil kuisisioner. Data kualitatif penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif dengan menjelaskan, menghubungkan, membandingkan informasi yang dikumpulkan selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menerapkan tes tulis di siklus 1 dan siklus 2, tetapi juga menerapkan tes tulis di pra siklus. Berdasar pada skor pra siklus, banyak dari siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Skor rata-rata kelas yang diperoleh yaitu sebesar 65 sedangkan skor KKM yaitu 70.

Selain itu skor rata-rata kelas peneliti juga memperoleh hasil persentase kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria pada rubrik penilaian teks deskriptif meliputi struktur teks, isi, grammar, kosakata, dan mekanik. Persentase kemampuan siswa pada masing-masing kriteria sebagai berikut:

Struktur teks	= 50%
Isi	= 59%
Grammar	= 62%
Kosa kata	= 75%
Mekanik	= 76%

Hasil persentase di atas menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam penyusunan struktur teks dan pengembangan isi dalam teks deskriptif.

Setelah menerapkan siklus 1, peneliti menemukan bahwa antusias siswa meningkat ketika menggunakan teknik Mind Mapping. Peningkatan juga terjadi pada skor rata-rata kelas sebesar 77. Berdasarkan perhitungan skor rata-rata tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks deskriptif dari pra siklus ke siklus

1. Selain itu dapat diketahui juga persentase kemampuan siswa pada setiap kriteria dalam rubrik penilaian sebagai berikut:

Struktur teks	= 96%
Isi	= 77%
Grammar	= 64%
Kosa kata	= 75%
Mekanik	= 75%

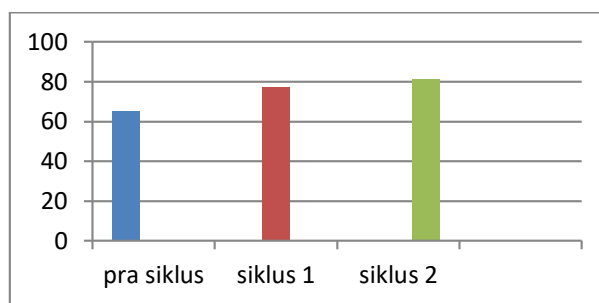
Hasil persentase di atas menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan pada penyusunan struktur teks dan pengembangan isi dalam penulisan teks deskriptif. Selain menggunakan tes tulis, peneliti juga memperoleh data dari kuesioner yang telah dijawab oleh siswa. Dari angket tersebut diperoleh 85% siswa mampu menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik Mind Mapping.

Berdasarkan hasil siklus 2, skor rata-rata kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang mengalami peningkatan. Peningkatan skor rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 81. Berdasarkan perhitungan skor rata-rata tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu dapat diketahui juga persentase kemampuan siswa pada setiap kriteria dalam rubrik penilaian sebagai berikut:

Struktur teks	= 100%
Isi	= 79%
Grammar	= 66%
Kosa kata	= 78%
Mekanik	= 80%

Hasil persentase di atas menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan tidak hanya pada kriteria penilaian struktur teks dan pengembangan isi tetapi juga pada kriteria grammar, kosa kata, dan juga mekanik. Selain menggunakan tes tulis, peneliti juga memperoleh data dari kuesioner yang telah dijawab oleh siswa seperti halnya di siklus 1. Dari angket tersebut diperoleh 87% siswa mampu menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik Mind Mapping.

Hasil skor rata-rata siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik Mind Mapping pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skor Rata-rata Tes Tulis

Penerapan teknik Mind Mapping juga meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari data yang di dapat melalui angket siswa terdapat peningkatan kemampuan dan ketertarikan siswa dari siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut sebesar 82% di siklus 1 dan 85% di siklus 2.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dalam penelitian tindakan kelas di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis pada teks deskriptif dilakukan dalam dua siklus. Terdapat empat tahap pada setiap siklus, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti menggunakan teknik yang sama pada setiap siklus tetapi pemilihan tema tempat wisata yang berbeda pada setiap siklus serta menggunakan media yang berbeda. Pada siklus 1, peneliti memilih tema tempat wisata Malioboro di Yogyakarta dengan menggunakan media gambar. Sedangkan di siklus 2 peneliti memilih tema tempat wisata Garuda Wisnu Kencana di pulau Bali dan menggunakan media video.

Sebelum menerapkan siklus 1 dan siklus 2, peneliti juga melakukan pra siklus untuk mengetahui antusias dan seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pra siklus, banyak siswa yang kurang mampu mengembangkan ide ke dalam paragraf deskriptif. Dari hasil tes hanya 13 siswa yang dapat melampaui KKM. Selain itu, siswa juga kurang antusias dalam mempelajari teks deskriptif.

Hasil dari post test siklus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus 1. Peningkatan rata-rata kelas sebesar 77. Dari 32 siswa yang mengikuti post test pada siklus 1, sebanyak 30 siswa yang lulus KKM.

Hasil dari post test siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif yang dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata kelas sebesar 81 dan seluruh siswa yang mengikuti post test pada siklus 2 dapat melampaui KKM.

Penerapan teknik Mind Mapping juga meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari data yang di dapat melalui angket siswa terdapat peningkatan kemampuan dan ketertarikan siswa dari siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut sebesar 82% di siklus 1 dan 85% di siklus 2.

Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Semarang, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca yang ingin memahami pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memiliki kontribusi untuk guru bahasa inggris dalam proses belajar mengajar khususnya menulis teks, sehingga teknik Mind Mapping dapat digunakan sebagai referensi untuk guru bahasa inggris dalam pembelajaran teks deskriptif. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Peneliti berharap supaya peneliti selanjutnya dapat mengkombinasi metode atau teknik lainnya dalam mengajar bahasa inggris khususnya materi long functional text.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Naqbi, Shamma. 2011. "The Use of Mind Mapping to Develop Writing Skill in UAE School". *Education, Business and Society*. Vol. 4. Accessed on July 2, 2018. (<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/17537981111143855>)
- Kemmis & Teggart. 2000. *The Action Research Planner*: Victoria: Dealkin.
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Melor Md Yunus, Chan Hua Chien. 2016. "The Use of Mind Mapping Strategy in Malaysian University English Test (MUET) Writing". *Creative Education*. vol.7. Accessed on July 2, 2018 (http://file.scirp.org/Html/8-6302987_65541.htm)
- Riswanto & Pebri Prandika Putra. 2012. "The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia". *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2. Accessed on July 2, 2018 (http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_21_November_2012/8.pdf)
- Situmorang, Jenny Desliana. 2012. "Penggunaan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.1. accessed on July 2, 2018 (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/965>)
- Sudjana, Nana. 2009. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Zemach, D. E at al. 2009. *Academic Writing from Paragraph to Essay*. Cambridge: The Cambridge University Press.